

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH DOSIS PUPUK SP-36 DAN DOSIS PUPUK KCl PADA PERTUMBUHAN, PRODUKSI, DAN VIGOR AWAL BENIH PADI KULTIVAR BESTARI**

Oleh

**I Made Ratna Diane**

Pemupukan adalah salah satu upaya perbaikan secara kultur teknis untuk menghasilkan benih bermutu dengan vigor awal yang tinggi. Unsur hara makro N, P, dan K yang cukup diharapkan mampu menghasilkan pertumbuhan vegetatif optimum dan meningkatkan produktivitas serta vigor awal benih padi pada budidaya penangkaran benih. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh dosis pupuk SP-36 pada pertumbuhan, produksi, dan vigor awal padi kultivar Bestari; (2) Mengetahui pengaruh dosis pupuk KCl pada pertumbuhan, produksi, dan vigor awal padi kultivar Bestari; (3) Mengetahui pengaruh kombinasi antara dosis pupuk SP-36 dan KCl pada pertumbuhan, produksi, dan vigor awal padi kultivar Bestari.

Penelitian produksi benih dilakukan di lahan petani di Desa Sinar Agung, Kecamatan Pulau Pangung, Kabupaten Tanggamus. Pengujian vigor awal benih dilakukan di Laboratorium Benih Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari April sampai Oktober 2011. Rancangan perlakuan disusun secara faktorial 3 x 3. Dalam rancangan petak terbagi (split plot) dengan tiga kelompok. Petak utama adalah dosis pupuk SP-36 meliputi 100 kg/ha ( $p_1$ ), 150 kg/ha ( $p_2$ ), dan 200 kg/ha ( $p_3$ ). Anak petak adalah dosis pupuk KCl yang meliputi 100 kg/ha ( $k_1$ ), 150 kg/ha ( $k_2$ ), dan 200 kg/ha ( $k_3$ ).

Analisis data menggunakan uji Bartlett untuk melihat homogenitas ragam antar-perlakuan, uji Tukey untuk melihat model kemenambahan data. Bila asumsi analisis ragam terpenuhi, pengolahan data dilanjutkan dengan pemisahan nilai tengah antarperlakuan dilakukan dengan uji BNJ pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemberian pupuk SP-36 dengan dosis 100, 150, dan 200 kg/ha tidak meningkatkan pertumbuhan, tetapi meningkatkan produksi yang ditunjukkan oleh produksi perumpun dan bobot 1.000 butir pada

### **I Made Ratna Diane**

dosis 200 kg/ha sedangkan pupuk SP-36 pada dosis 100, 150, dan 200 kg/ha tidak meningkatkan vigor awal benih yang dihasilkan; (2) Pemberian pupuk KCl dengan dosis 100, 150, dan 200 kg/ha tidak meningkatkan pertumbuhan, produksi dan vigor awal benih padi kultivar Bestari yang dihasilkan; dan (3) Pengaruh interaksi dosis SP-36 dan dosis KCl meningkatkan produksi per petak ubinan dan produksi per hektar tertinggi pada dosis pemupukan SP-36 150 kg/ha dan KCl 150 kg/ha.